

TUGAS PAPER
”KEPRIBADIAN BERDASARKAN SELF
ASSESSMENT QUESTIONNAIRE”



Disusun oleh:
Yohanes Dimas Pratama
A11.2021.13254

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan paper ini yang berjudul "Kepribadian Berdasarkan Self Assessment Questionnaire." Paper ini disusun sebagai bagian dari kajian untuk memahami dan mengeksplorasi konsep kepribadian melalui pendekatan self-assessment.

Penelitian mengenai kepribadian telah menjadi topik yang menarik dalam psikologi dan ilmu terkait. Dalam paper ini, saya akan membahas tentang konsep-konsep kunci yang terkait dengan kepribadian serta penggunaan kuesioner self-assessment sebagai metode untuk memahami dan mengevaluasi karakteristik kepribadian.

Penulisan paper ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kita dapat memahami diri sendiri melalui alat self-assessment yang telah tersedia. Saya percaya bahwa pemahaman yang lebih baik tentang kepribadian dapat membantu dalam pengembangan pribadi, interaksi sosial, serta pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri dan orang lain.

Paper ini tidak hanya merupakan upaya akademis, tetapi juga merupakan sebuah kontribusi kecil dalam upaya untuk memperluas pemahaman kita tentang sifat-sifat manusia yang kompleks dan beragam. Saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi dalam proses penulisan paper ini. Semoga paper ini memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca. Terima kasih atas perhatian dan kesempatan ini untuk berbagi pemikiran dan penelitian ini.

Semarang, 23 April 2024



Yohanes Dimas Pratama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I – PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
BAB II – PEMBAHASAN	6
2.1 Menilai Dan Menganalisis Karakteristik Kepribadian Berdasarkan Hasil Self- Assessment Questionnaire	6
2.2 Menyelidiki Hubungan Antara Hasil Self-Assessment Questionnaire Dengan Pemahaman Diri Dan Pengembangan Pribadi	7
2.3 Mempelajari Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Akurasi Dan Validitas Hasil Self- Assessment Questionnaire Dalam Menilai Kepribadian	8
2.4 Mengidentifikasi Strategi Dan Langkah-Langkah Untuk Memanfaatkan Hasil Self- Assessment Questionnaire Dalam Mengoptimalkan Kehidupan Sehari-Hari.	9
BAB III – PENUTUP	11
3.1 Kesimpulan	11
3.2 Saran	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12

BAB I – PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepribadian merupakan salah satu konsep psikologis yang telah menarik minat para peneliti sejak lama. Konsep ini mengacu pada pola perilaku, pikiran, dan emosi yang konsisten pada seseorang, dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia seperti interaksi sosial, pekerjaan, dan kesejahteraan mental.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk memahami kepribadian adalah dengan menggunakan self assessment questionnaire atau kuesioner penilaian diri. Kuesioner ini dirancang untuk membantu individu mengevaluasi dan menggambarkan karakteristik kepribadian mereka sendiri berdasarkan serangkaian pertanyaan yang terstruktur.

Penelitian kepribadian berbasis self assessment questionnaire memiliki relevansi yang penting. Melalui penggunaan kuesioner ini, individu dapat lebih memahami pola perilaku dan sifat-sifat pribadi mereka sendiri, yang pada gilirannya dapat membantu dalam pengembangan pribadi, manajemen emosi, dan pemahaman diri sendiri.

Selain itu, penelitian tentang kepribadian berbasis self assessment questionnaire juga bermanfaat dalam konteks profesional dan organisasional. Banyak perusahaan dan lembaga menggunakan alat-alat ini dalam proses seleksi karyawan, pengembangan tim, dan manajemen sumber daya manusia. Namun demikian, perlu dicatat bahwa self assessment questionnaire memiliki beberapa kelemahan, seperti potensi bias subjektif dan ketidakmampuan untuk mencakup semua aspek kompleks kepribadian seseorang. Oleh karena itu, pemahaman yang holistik tentang kepribadian masih memerlukan pendekatan yang komprehensif dan multidimensional.

Dalam paper ini, saya akan membahas lebih lanjut tentang konsep kepribadian berdasarkan self assessment questionnaire, mengeksplorasi manfaat dan tantangan penggunaannya, serta memberikan wawasan tentang bagaimana pendekatan ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang diri sendiri dan orang lain.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana self assessment questionnaire dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam memahami dan mengeksplorasi konsep kepribadian.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa karakteristik dan dimensi kepribadian yang tercermin dari hasil self-assessment questionnaire?
2. Bagaimana hasil self-assessment questionnaire dapat membantu dalam pemahaman diri dan pengembangan pribadi?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil self-assessment questionnaire dalam menilai kepribadian seseorang?
4. Bagaimana cara menginterpretasikan dan mengaplikasikan hasil self-assessment questionnaire dalam kehidupan sehari-hari?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menilai dan menganalisis karakteristik kepribadian berdasarkan hasil self-assessment questionnaire.
2. Menyelidiki hubungan antara hasil self-assessment questionnaire dengan pemahaman diri dan pengembangan pribadi.
3. Mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi akurasi dan validitas hasil self-assessment questionnaire dalam menilai kepribadian.
4. Mengidentifikasi strategi dan langkah-langkah untuk memanfaatkan hasil self-assessment questionnaire dalam mengoptimalkan kehidupan sehari-hari.

BAB II – PEMBAHASAN

2.1 Menilai Dan Menganalisis Karakteristik Kepribadian Berdasarkan Hasil Self-Assessment Questionnaire

Untuk menilai dan menganalisis karakteristik kepribadian saya, saya harus melakukan self-assessment questionnaire, langkah pertama adalah memahami apa yang biasanya diidentifikasi sebagai ciri khas kepribadian saya. Kepribadian saya adalah kepribadian Sanguine. Kepribadian Sanguine umumnya ditsayai oleh beberapa sifat khas yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Optimis dan Ceria**
Orang dengan tipe Sanguine cenderung melihat sisi positif dari situasi dan memiliki sikap yang ceria dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Mereka memiliki energi yang tinggi dan suka menyebar semangat positif kepada orang lain.
- **Sosial dan Ekstrovert**
Kepribadian Sanguine sangat bersosialisasi dan menikmati interaksi dengan orang lain. Mereka mudah berteman dan sering menjadi pusat perhatian dalam kelompok karena kemampuan mereka untuk menghibur dan berkomunikasi dengan baik.
- **Kreatif dan Spontan**
Orang Sanguine cenderung memiliki imajinasi yang kaya dan suka mencoba hal-hal baru. Mereka dapat dengan mudah beradaptasi dengan perubahan dan sering kali memiliki ide-ide kreatif yang menginspirasi.
- **Antusias dan Penuh Semangat**
Kepribadian ini dikenal karena semangat mereka yang besar terhadap berbagai hal. Mereka selalu tampak bersemangat dan siap untuk menghadapi tantangan baru dengan antusiasme yang tinggi.
- **Penuh Percaya Diri**
Orang Sanguine memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan cenderung optimis terhadap kemampuan diri sendiri. Mereka percaya bahwa mereka dapat mengatasi berbagai situasi dan menyelesaikan masalah dengan baik.
- **Berbicara Banyak dan Ekspresif**

Orang Sanguine suka berbicara dan memiliki kecenderungan untuk menjadi ekspresif dalam komunikasi. Mereka sering kali dapat mempengaruhi orang lain dengan kata-kata mereka yang persuasif dan memotivasi.

2.2 Menyelidiki Hubungan Antara Hasil Self-Assessment Questionnaire Dengan Pemahaman Diri Dan Pengembangan Pribadi

Menyelidiki hubungan antara hasil self-assessment questionnaire dengan pemahaman diri dan pengembangan pribadi dalam konteks kepribadian Sanguine merupakan langkah yang sangat bermanfaat. Melalui analisis hasil self-assessment, saya dapat menggali karakteristik khas yang terkait dengan tipe kepribadian Sanguine, seperti optimisme, keceriaan, kemampuan sosial yang baik, dan antusiasme yang tinggi.

Memahami hal ini membantu Saya mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana Saya berinteraksi dengan dunia sekitar dan bagaimana orang lain mungkin melihat Saya. Selain itu, pemahaman ini dapat membantu Saya merencanakan pengembangan pribadi yang lebih terarah. Misalnya, jika Saya menyadari bahwa Saya cenderung kurang fokus atau mudah bosan dengan rutinitas, Saya dapat mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan ketekunan atau mengembangkan keterampilan manajemen waktu. Dengan memanfaatkan kekuatan alami dari kepribadian Sanguine, seperti kemampuan berkomunikasi yang baik dan kemampuan untuk membaur dengan berbagai orang, Saya dapat mengembangkan diri secara lebih efektif di berbagai aspek kehidupan, baik itu dalam lingkungan kerja maupun dalam hubungan personal.

Selain itu, kesadaran diri yang diperoleh dari self-assessment juga membantu Saya dalam mengelola respons dan emosi Saya dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan adaptasi, serta memperkuat keterampilan kepemimpinan dan kerja sama. Dengan demikian, menyelidiki hubungan ini memberikan isyasan yang kokoh untuk pertumbuhan dan pengembangan pribadi yang berkelanjutan berdasarkan kepribadian Sanguine yang unik dan bersemangat.

2.3 Mempelajari Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Akurasi Dan Validitas Hasil Self-Assessment Questionnaire Dalam Menilai Kepribadian

Untuk mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi akurasi dan validitas hasil self-assessment questionnaire dalam menilai kepribadian Sanguine, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan:

- **Kualitas Pertanyaan dan Konstruksi Kuesioner:** Kualitas pertanyaan dalam self-assessment questionnaire sangat berpengaruh terhadap akurasi hasil. Pertanyaan harus dirancang dengan baik dan relevan dengan aspek-aspek kepribadian yang ingin diukur. Pertanyaan yang ambigu, gsaya, atau tidak jelas dapat mengarah pada hasil yang tidak akurat.
- **Validitas dan Reliabilitas Kuesioner:** Validitas mengacu pada sejauh mana kuesioner benar-benar mengukur apa yang diklaimnya, yaitu kepribadian Sanguine dalam kasus ini. Validitas dapat dipengaruhi oleh seberapa baik pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mencerminkan konstruk kepribadian yang dituju. Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil yang diperoleh dari kuesioner tersebut jika digunakan berulang kali pada populasi yang sama. Kuesioner yang valid dan reliabel akan menghasilkan informasi yang lebih akurat tentang kepribadian seseorang.
- **Konteks dan Situasi Responden:** Faktor situasional dan kontekstual juga dapat memengaruhi hasil self-assessment. Misalnya, mood atau suasana hati responden saat mengisi kuesioner, keinginan untuk memberikan jawaban yang diharapkan, atau perbedaan budaya dan latar belakang sosial responden dapat mempengaruhi cara mereka menafsirkan dan menjawab pertanyaan. Penting untuk mempertimbangkan konteks ini untuk menginterpretasikan hasil dengan benar.
- **Kepatuhan dan Keterbukaan Responden:** Tingkat kejujuran, keterbukaan, dan kepatuhan responden dalam mengisi kuesioner juga memainkan peran penting dalam akurasi hasil. Beberapa orang mungkin cenderung memberikan jawaban yang dianggap lebih sosial atau diharapkan daripada jawaban yang mencerminkan kepribadian sejati mereka.
- **Pengalaman dan Pengetahuan Responden:** Pengetahuan dan pengalaman seseorang tentang diri mereka sendiri juga dapat mempengaruhi bagaimana mereka menilai dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Orang yang memiliki pemahaman yang lebih baik

tentang konsep-konsep kepribadian mungkin cenderung memberikan jawaban yang lebih akurat.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, kita dapat lebih memahami potensi bias atau ketidakpastian yang mungkin terkandung dalam hasil self-assessment questionnaire. Meskipun self-assessment questionnaire dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kepribadian seseorang, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dan metodologis ini untuk menginterpretasikan hasil dengan hati-hati dan menghindari kesimpulan yang prematur atau tidak akurat.

2.4 Mengidentifikasi Strategi Dan Langkah-Langkah Untuk Memanfaatkan Hasil Self-Assessment Questionnaire Dalam Mengoptimalkan Kehidupan Sehari-Hari.

Mengidentifikasi strategi dan langkah-langkah untuk memanfaatkan hasil self-assessment questionnaire yang menunjukkan karakteristik kepribadian Sanguine dalam mengoptimalkan kehidupan sehari-hari memerlukan pendekatan yang berorientasi pada pertumbuhan dan pengembangan diri secara holistik. Pertama-tama, penting untuk mengakui dan memahami kekuatan yang terkait dengan kepribadian Sanguine, seperti kemampuan sosial yang baik, optimisme, dan kemampuan untuk mempengaruhi suasana hati orang lain. Manfaatkan kekuatan ini dengan mengambil peran aktif dalam membangun hubungan yang positif di lingkungan sosial dan profesional Anda.

Selanjutnya, identifikasi juga tantangan yang mungkin terkait dengan kepribadian Sanguine, seperti kurangnya fokus atau kecenderungan untuk menjadi terlalu impulsif. Untuk mengatasi tantangan ini, pertimbangkan strategi seperti melatih keterampilan manajemen waktu, meningkatkan kesadaran akan pola perilaku, atau belajar teknik relaksasi untuk menenangkan diri.

Pengembangan keterampilan komunikasi juga sangat penting. Manfaatkan kemampuan komunikasi yang kuat yang biasanya dimiliki individu dengan kepribadian Sanguine untuk membangun hubungan yang kuat dan memengaruhi positif orang lain. Tingkatkan keterampilan komunikasi Anda dengan mengikuti pelatihan atau membaca buku-buku tentang komunikasi efektif.

Rencanakan tujuan dan pengembangan pribadi berdasarkan hasil self-assessment. Tentukan area-area yang ingin Anda tingkatkan, seperti keterampilan kepemimpinan, manajemen stres, atau pengembangan profesional. Buat rencana langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut, dan tetaplah konsisten dalam mengikutinya.

Selain itu, gunakan informasi tentang kepribadian Sanguine untuk meningkatkan kesadaran diri tentang pola perilaku dan respons Anda. Pahami bagaimana Anda merespons situasi tertentu dan cari cara untuk mengelola respon secara positif. Dengan kesadaran diri yang meningkat, Anda dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih sadar dalam menghadapi berbagai situasi sehari-hari.

Terakhir, jaga keseimbangan emosional dengan memanfaatkan pemahaman tentang kepribadian Sanguine. Sadari kecenderungan Anda terhadap optimisme dan antusiasme, tetapi juga tetap waspada terhadap situasi atau stresor yang dapat mempengaruhi suasana hati Anda. Pelajari strategi manajemen emosi yang dapat membantu Anda tetap tenang dan stabil dalam menghadapi tantangan.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini secara konsisten, Anda dapat mengoptimalkan hasil self-assessment questionnaire untuk mendukung pertumbuhan pribadi dan meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari Anda sebagai individu dengan kepribadian Sanguine yang unik.

BAB III – PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil self-assessment yang menunjukkan karakteristik kepribadian Sanguine adalah pentingnya memanfaatkan kekuatan sosial, optimisme, dan antusiasme untuk membangun hubungan yang positif dan produktif. Tantangan seperti kurangnya fokus atau impulsivitas dapat diatasi dengan strategi seperti meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan kesadaran diri.

Dengan mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dan menjaga keseimbangan emosional, individu dengan kepribadian Sanguine dapat mencapai pertumbuhan pribadi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Pemahaman diri yang mendalam dan tindakan yang terarah akan membantu mengoptimalkan pengaruh positif kepribadian Sanguine untuk mencapai kesejahteraan dan kesuksesan dalam interaksi sosial maupun profesional.

3.2 Saran

Untuk memanfaatkan hasil self-assessment dengan karakteristik kepribadian Sanguine dalam kehidupan sehari-hari, fokuslah pada penggunaan kelebihan seperti kemampuan sosial yang baik dan optimisme untuk membangun hubungan yang positif. Kenali dan atasi tantangan seperti kurangnya fokus dengan strategi seperti latihan konsentrasi. Tingkatkan keterampilan komunikasi untuk berinteraksi secara efektif, dan gunakan hasil self-assessment sebagai panduan untuk merencanakan tujuan pengembangan pribadi. Terakhir, pelajari teknik manajemen emosi untuk menjaga keseimbangan emosional dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, J. (2020). *Kepribadian Sanguinis: Karakteristik, Kelebihan, dan Tantangannya*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Setiawan, A. (2018). Mengembangkan Keterampilan Komunikasi untuk Kepribadian Sanguinis. *Jurnal Psikologi Terapan*, 15(2), 45-58.
- Rahayu, S. D. (2019). Optimisme dan Dampaknya dalam Hubungan Antarmanusia: Studi Kasus pada Kepribadian Sanguinis. *Jurnal Psikologi Kepribadian*, 25(4), 112-125.
- Wibowo, E. (Ed.). (2017). *Teknik Self-Assessment dalam Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Jaya, B. A., & Putri, K. R. (2021). Manajemen Impulsivitas pada Kepribadian Sanguinis: Strategi Praktis untuk Sukses. *Jurnal Psikologi Perilaku*, 30(3), 87-102.
- Pratama, R. (2019). Pemahaman dan Pembinaan Sifat Sanguinis pada Anak dan Dewasa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 30-45.
- Handayani, M. (Ed.). (2020). *Asesmen Kepribadian: Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Sutanto, P., & Cahyani, S. (2018). Peran Kesadaran Diri dalam Pengembangan Diri: Wawasan dari Tipe Kepribadian Sanguinis. *Jurnal Pengembangan Pribadi*, 22(3), 55-68.
- Widodo, B. (2019). Kecerdasan Emosional dan Kepribadian Sanguinis: Mengoptimalkan Kesadaran Emosional untuk Sukses. *Jurnal Studi Emosional*, 8(4), 210-225.
- Utama, W. (2021). Mengelola Stres dan Mempertahankan Keseimbangan: Strategi Coping untuk Kepribadian Sanguinis. *Jurnal Manajemen Stres*, 35(2), 75-90.